

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri KCP Katamso yang beralamatkan di Jl Brigjen Katamso No. 160, Yogyakarta Telp (0274) 412424/ 418084

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersumber dari hasil wawancara dengan pihak marketing pembiayaan Bank Syariah Mandiri KCP Katamso berupa penjelasan mengenai pembiayaan yang terdapat di warung mikro BSM, penjelasan mengenai mekanisme dan prosedur pembiayaan, serta penerapannya terhadap PSAK No. 102.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahun 2018 yang diunduh pada situs web <https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/company-report/laporan-keuangan> dan studi kasus data nasabah pembiayaan modal usaha, serta dokumen-dokumen pendukung pembiayaan lainnya. Peneliti juga mengambil informasi dari literatur-literatur berupa tugas akhir dan jurnal, yang berhubungan dengan penelitian ini.

C. Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung ke lapangan untuk melihat objek yang diteliti secara dekat sehingga akan diketahui perlakuan akuntansi *murabahah* yang diterapkan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Katamso.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada marketing BSM KCP Katamso mengenai produk pembiayaan warung mikro BSM KCP Katamso serta mekanisme dan prosedur pembiayaan modal usaha.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen terkait mengenai objek yang diteliti yang bersumber dari arsip perusahaan. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya berupa brosur mengenai pembiayaan modal usaha di Bank Syariah Mandiri KCP Katamso.

D. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan atau mendeskripsikan serta memahami objek yang diteliti secara alami mengenai bagaimana penerapan PSAK No. 102 pada pembiayaan modal usaha kemudian data dikumpulkan melalui tanya jawab atau wawancara serta pengumpulan dokumen yang terkait

sehingga dapat ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Data yang dianalisis menggunakan studi kasus data nasabah pembiayaan modal usaha pada Bank Syariah Mandiri KCP Katamso. Sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati, identitas dari nasabah pembiayaan akan dirahasiakan dengan cara mengubah identitas menjadi inisial nama. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan produk pembiayaan modal usaha pada Bank Syariah Mandiri KCP Katamso yang didapat dari hasil wawancara dan pengumpulan dokumen-dokumen pembiayaan modal usaha.
2. Mengelompokan data dan memfokuskan pada perlakuan akuntansi mulai dari pengakuan hingga pengungkapan *murabahah* yang diterapkan oleh Bank Mandiri KCP Katamso. Hasil wawancara akan dijadikan transkrip wawancara yang kemudian dijadikan bahan analisis deskripsi melalui alur penjelasan perlakuan akuntansi bersama dengan dokumen *murabahah*.
3. Membandingkan antara perlakuan yang diterapkan oleh Bank Mandiri Syariah KCP Katamso dengan ketentuan PSAK No. 102
4. Setelah mengetahui perlakuan akuntansi *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri KCP Katamso, baru lah dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut.